

PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT X

Elsa Ajeng Panghestuningtyas², Donny Arif¹

Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo
Sidoarjo, Indonesia

Email: , doni_arif@dosen.umaha.ac.id, elsaajeng@student.umaha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang berada di PT Gaharu Alam Sejahtera, untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan dan untuk mengetahui pengaruh Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Dengan menggunakan sampel sebanyak 41 responden. Dari bukti-bukti tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable keselamatan kerja dan Kesehatan kerja, berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Secara simultan variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan Kesehatan kerja merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan dengan R² sebesar 0,775 yang berarti bahwa kedua variabel independen yakni keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai prosentase keeratan kepada variable kinerja karyawan sebesar 77,5%, sedangkan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, kinerja karyawan*

PENDAHULUAN

Suatu organisasi baik perusahaan ataupun instansi dalam melakukan aktifitasnya sudah tentu memerlukan sumber daya manusia yang mendukung usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Bagaimana pun langkah dan canggihnya sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidaklah menjadi jaminan bagi perusahaan tersebut untuk mencapai suatu keberhasilan. Jaminan untuk dapat berhasil lebih banyak ditentukan oleh sumber daya yang mengelola, mengendalikan, dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki (Mangkunegara, 2012).

Salah satu cara untuk mencapai efektifitas suatu perusahaan adalah dengan membina dan memanfaatkan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, sehat fisik dan mental, serta

memiliki keterampilan yang tinggi pula, untuk menunjang keberhasilan tersebut maka salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan dalam lingkungan perusahaan.

Keselamatan kerja berdasarkan segala tempat kerja baik di darat, di dalam tanah, permukaan air, di dalam air, maupun di udara. Keselamatan kerja mencakup segenap proses produksi dan distribusi baik barang maupun jasa. Keselamatan kerja bukan saja berpengaruh pada kepentingan pengusaha saja, akan tetapi mempunyai tujuan yang sangat mulia yaitu menghindarkan pengaruh yang tidak baik terhadap pekerjaan. Begitu juga masalah kesehatan kerja, kesehatan kerja yang sangat baik akan membuat karyawan bekerja lebih baik karena karyawan akan merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya, sebaliknya

apabila lingkungan kerja yang kurang baik misalnya ventilasi yang kurang baik, penerangan, kebersihan yang kurang memadai, ruangan yang sangat padat, serta suhu sangat panas akan mengakibatkan turunnya produktifitas kerja karyawan.

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan Bapak Anas Kusuma Aji sebagai Direktur PT Gaharu Alam Sejahtera beliau menggambarkan memang kurangnya adanya penyuluhan tentang pemberian program Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Karyawan serta sangat rawan akan terjadinya kecelakaan kerja.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai peranan yang sangat penting di dalam usaha dan meningkatkan Kinerja karyawan. Dengan adanya program keselamatan kerja dan kesehatan kerja ini, karyawan akan merasa aman terlindungi dan terjamin keselamatan kerjanya. Sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu, tenaga serta dapat meningkatkan Kinerja Karyawan.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah keselamatan kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera ?
2. Apakah kesehatan kerja karyawan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera ?
3. Apakah keselamatan kerja dan Kesehatan kerja saling berpengaruh terhadap hubungan korelasi ?
4. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera secara simultan ?

TINJAUAN PUSTAKA Keselamatan Kerja

Keselamatan Kerja adalah aktivitas perlindungan karyawan yang dilakukan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan (*accident*) pada saat menjalankan aktivitasnya. (Tarkanawa, 2015) mendefinisikan keselamatan kerja sebagai perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Oleh karena itu, diharapkan tercapainya keamanan dan keselamatan kerja secara efektif oleh suatu perusahaan. Karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja, memberikan rasa aman dan tenang bagi karyawan, meningkatkan kegairahan semangat kerja bagi para tenaga kerja. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

Indikator Keselamatan kerja

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan indicator sebagai berikut yaitu :

- a. Prosedur kerja yaitu merupakan langkah-langkah yang saling berurutan dari setiap pelaksanaan pekerjaan termasuk apa yang dikerjakan atau dilakukan, dimana pekerjaan dilaksanakan, siapa yang melaksanakan pekerjaan tersebut, dan bagaimana pekerjaan itu dilaksanakan.
- b. Lingkungan kerja secara fisik (penempatan benda, tanda-tanda, dan perlengkapan alat pelindung diri) serta lingkungan kerja secara psikologis (aturan yang adil dan merata tidak pandang bulu).
- c. Pelatihan kerja yaitu perusahaan memberikan pelatihan dan bekal dengan baik, dan pelatihan itu dalam bentuk teori maupun praktik kepada setiap karyawan. Sehingga karyawan dapat bekerja dengan aman.

Kesehatan Kerja

Kesehatan Kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak pengusaha. Karena dengan adanya kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama.

Definisi kesehatan kerja Kesehatan kerja adalah kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas. Menurut Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, Lingkungan yang dapat membuat menjadi stress, dan tingkat emosi meningkat atau gangguan fisik

Indikator Kesehatan Kerja

Mengukur suatu kesehatan kerja diperlukan dengan menggunakan tiga indikator sebagai berikut :

1. Kondisi Tempat kerja adalah upaya perusahaan dalam menangani kebersihan tempat kerja, suhu ruangan, sirkulasi udara dan tempat pembuangan limbah.
2. Sarana kesehatan kerja, adalah upaya perusahaan yang mendukung aktivitas karyawan dalam bekerja (air yang bersih, dan sarana kamar mandi, pencahayaan tempat kerja).
3. Perlindungan karyawan, merupakan jaminan kesehatan yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan

Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual

performance yang berarti prestasi kerja atau prestasi yang dicapai oleh seseorang. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2013).

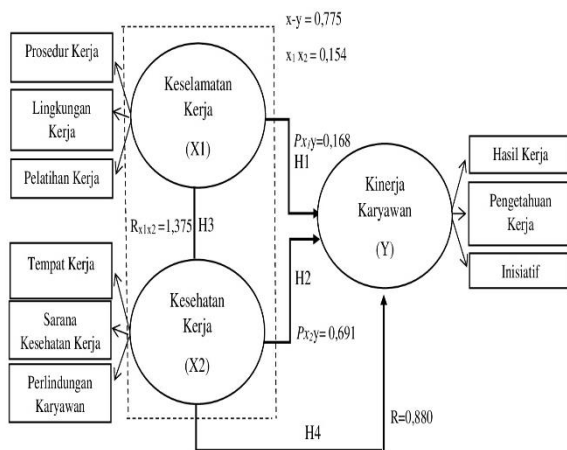
Kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya menyatakan hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Indikator Kinerja

Berdasarkan penjelasan diatas ada tiga Indikator yang dapat dijadikan acuan kinerja yakni:

1. Hasil Kerja. Merupakan proses kerja yang menghasilkan suatu karya atau bentuk yang telah dikerjakan selama ini oleh para pekerja
2. Pengetahuan Pekerjaan. Tingkat pengetahuan yang terkait dengan tugas pekerjaan yang akan berpengaruh langsung terhadap kuantitas dan kualitas dari hasil kerja.
3. Inisiatif. Merupakan pola pikir yang berbeda dalam setiap pengambilan keputusan kerja, misalnya mengetahui dan memahami persoalan dilingkungan kerja, mampu memberi saran pada atasan atau kepada sesama pekerja/karyawan.
- 4.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

- H1: Diduga Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)
 H2: Diduga Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)
 H3: Diduga keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan kerja (X2) saling berpengaruh positif dan signifikan
 H4: Diduga Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara simultan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif. Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut (Sugiyono (2014:61)) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut: "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan pengertian metode penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian dibutuhkan data yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan kegunaan tertentu. Peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data historis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan mengamatinya secara

seksama sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan peneliti.

Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel adalah suatu artibuat atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabael yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari;

1. Variabel bebas atau independent (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel bebas yang digunakan peneliti meliputi :
 - a. Keselamatan Kerja (X1) sebagai variabel bebas (*Independence Variable*) yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Kinerja Karyawan). Indikator dari Keselamatan kerja menurut (R Kusnandi, 2021) yaitu :
 1. Prosedur Kerja
 2. Lingkungan Kerja
 3. Pelatihan Kerja
 - b. Kesehatan Kerja (X2) sebagai variabel bebas (*Independence Variable*) yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Kinerja Karyawan). (Deseller, 2015) mengungkapkan tiga sisi penting yang dapat dijadikan indikator menuju kondisi Kesehatan Kerja yang baik yaitu:
 1. Kondisi Tempat Kerja
 2. Sarana Kesehatan kerja
 3. Perlindungan Karyawan
2. Variabel terikat atau dependent (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri Variabel bebas yang digunakan peneliti meliputi:

Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*) yang dipengaruhi oleh faktor lain (dalam hal ini adalah Kesehatan dan keselamatan kerja. Menurut (Simanjutak, 2019) Untuk mengukur Kinerja Karyawan, diperlukan suatu indikator, sebagai berikut:

1. Hasil Kerja
2. Pengetahuan Kerja
3. Inisiatif.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Populasi penelitian ini dengan mengambil para responden karyawan lapangan yang wajib menerapkan keselamatan kerja dan Kesehatan kerja saat berada dilapangan atau tempat produksi.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representativ* (mewakili)”.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menentukan sampelnya adalah karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera bagian lapangan yang berjumlah 41 orang dari 55 orang seluruh karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera maka diambil hanya 41 orang yang wajib menerapkan keselamatan kerja dan Kesehatan kerja saat berada dilapangan atau tempat kerja dengan dasar metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian digunakan beberapa metode seperti berikut ini:

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden, biasanya secara tertulis.

2. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden).

3. Dokumentasi

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, internet.

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan tujuan menyajikan data temuan empiris yang menjelaskan hubungan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian ini. Data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu menggunakan alat analisis digital yaitu SPSS 21 sebelum disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak

boleh acak oleh karena masing- masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Analisis regresi ganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam mengelola data multivariabel. Analisis regresi ganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel kriterium, bila dua atau lebih variabel prediktor dimanipulasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Antara lain dilakukan uji hipotesis klasik adalah :

1. Uji Normalitas

Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah (mean, mode, dan median berada di tengah). Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antarvariabel bebas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross sectional*).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji F (Uji Simultan atau bersama-sama)

Tujuan dilakukan pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linear berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel X1 dan X2 (variabel bebas) Terhadap variabel Y (variabel tak bebas).

b. Uji T (Uji Parsial)

Tujuan dilakukan uji signifikan secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas (Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja) akan diikuti oleh variabel terikat (Kinerja karyawan) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1.

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Keselamatan Kerja

Tabel 1
 Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja

No	Butir Instrumen	Nilai Korelasi [Pearson Correlation]	Keterangan
1	Prosedur kerja	0,730	Valid
2	Lingkungan Kerja	0,816	Valid

3	Pelatihan kerja	0,851	Valid
---	-----------------	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji validitas dari variabel keselamatan kerja dikatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan semua nilai korelasi pada indikator-indikator variabel keselamatan kerja diperoleh melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0,308 dan nilai probabilitas 0,000.

Kesehatan Kerja

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja

No	Butir Instrumen	Nilai Korelasi [Pearson Correlation]	Keterangan
1	Tempat Kerja	0,914	Valid
2	Sarana Kesehatan kerja	0,865	Valid
3	Perlindungan karyawan	0,814	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji validitas dari variabel Kesehatan karyawan dikatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan semua nilai korelasi pada indikator-indikator variabel persepsi harga diperoleh melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0,308 dan nilai probabilitas 0,000.

Kinerja Karyawan

Tabel 3
Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

No	Butir Instrumen	Nilai Korelasi [Pearson Correlation]	Keterangan
1	Hasil Kerja	0,873	Valid

2	Pengetahuan Kerja	0,893	Valid
3	Inisiatif	0,892	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji validitas dari variabel Kesehatan kerja dikatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan semua nilai korelasi pada indikator-indikator variabel kepuasan pelanggan diperoleh melebihi nilai r_{tabel} sebesar 0,308 dan nilai probabilitas 0,000.

UJI REABILITAS

Tabel 4
Item-Total Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Keselamatan kerja (X1)	0,963	Reliable
Kesehatan kerja (X2)	0,765	Reliable
Kinerja karyawan (Y)	0,836	Reliable

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial masing-masing variabel keselamatan kerja (X1), Kesehatan kerja (X2), kinerja karyawan (Y) ternyata diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, nilai tersebut telah mampu memenuhi syarat yang telah diberikan yaitu nilai output SPSS lebih besar daripada nilai tabel statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Regresi Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error		

(Constant)	1.375	1.424		.965
1 Keselamatan Kerja	.187	.131	.168	1.431
2 Kesehatan Kerja	.736	.125	.691	5.902

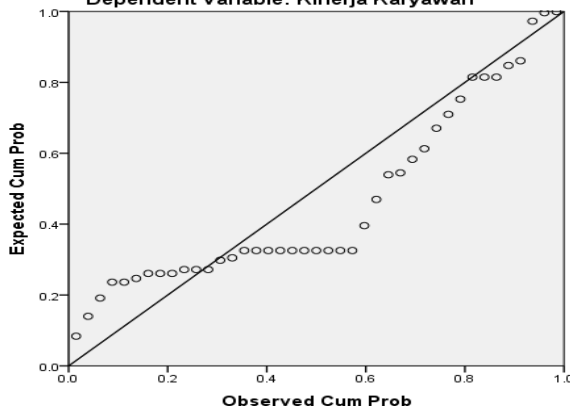
Dari tabel didapat persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 1.375 + 0,187X_1 + 0,736X_2 + \epsilon$$

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalistik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: Kinerja Karyawan



Pada grafik Probability plot terlihat jelas titik-titik yang menyebar di sekitaran garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah dari garis diagonal yang menunjukkan distribusinya normal.

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96987872
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.264
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

diketahui keseluruhan variable memiliki signifikan lebih besar 0,05 (sig>0,05) yaitu sebesar 0,160. Maka kesimpulannya dalam uji normalitas distribusinya normal.

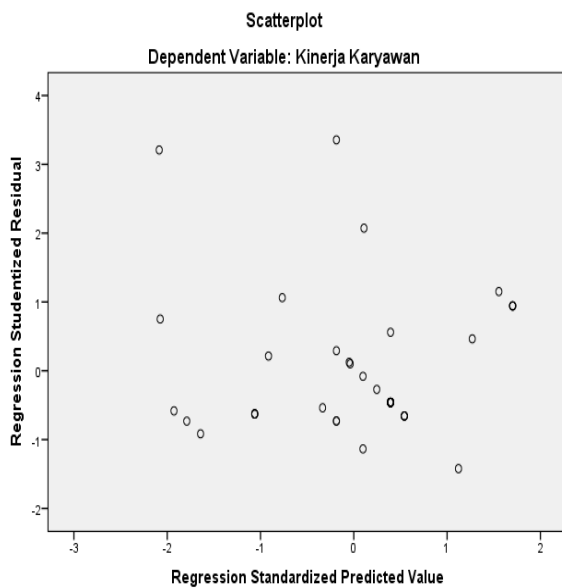
Tabel 7
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandar dized coefficie nt B Std. Error	Standar dized coeffic ients Beta	Collin earily statis tic Tolerance VIF
(Constant)	1.375		
Keselamatan kerja	.187	.168	.709
Kesehatan kerja	.736	.691	1.411
	.125		.709
			1.411

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai VIF semua variable indenpenden dalam penelitian ini kurang dari 10, dan nilai toleransi semua variabel indenpenden adalah 0,1 atau 10% yang berarti tidak ada korelasi antar variabel indenpenden, sehingga antar variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variable indenpenden dalam model regresi



Uji Autokorelasi

Table 8
Uji Autokorelasi

	Unstand ardized Residual
Test Value ^a	-.45037
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	27
Total Cases	41
Number of Runs	28
Z	2.843
Asymp. Sig. (2-tailed)	.154

a. Median

Pada output Runs Test di atas dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. adalah 0,154. Untuk menyimpulkan apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak, maka nilai Asymp. Sig. dibandingkan dengan nilai alpha yaitu (0,05). Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,154 > 0,05 sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak) dan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandard ized Coefficient s		Stan dardi zed Coef ficien ts	t	Sig.
	B	Std. Error			
2 (Constant)	1,928	1,804	0,26	1,872	0,069
Keselamatan kerja	-0,029	0,121	0,899	-0,233	0,813
Kesehatan kerja	0,909	0,123		8,090	0,000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari kedua variabel independen hanya variabel Kesehatan kerja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,092 > t_{tabel} 2,026. Sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel Kesehatan kerja.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10
Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78,979	3	39,489	65,641	0,000 ^b
Residual	22,932	38	0,603		
Total	101,902	41			

Dilihat dari tabel diatas bahwa kedua variabel independen yakni keselamatan kerja dan Kesehatan kerja memberikan hasil hipotesis secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan. Dikatakan signifikan karena nilai F_{hitung} . Mempunyai selisih yang jauh dengan F_{tabel} . Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 65,461 > F_{tabel} sebesar 3,24 , sehingga H₀ ditolak atau H_a diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 11
Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjuster R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,880 ^a	0,775	0,763	0,77669

Berdasarkan hasil pengolahan data primer memperoleh koefisien R² sebesar 0,775 yang berarti bahwa kedua variabel independen yakni keselamatan kerja dan Kesehatan kerja mempunyai prosentase keeratan kepada variabel kinerja karyawan sebesar 77,5%, sedangkan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel keselamatan kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Variabel Kesehatan kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
4. Kesehatan kerja berkolerasi baik dengan kinerja karyawan dan keselamatan kerja.

Saran

Penelitian selanjutnya untuk melengkapi hasil penelitian ini sebaiknya dilakukan penelitian serupa dengan sampel dan obyek yang berbeda agar memperoleh kesimpulan yang lebih lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Diharapkan juga dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menemukan variabel keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Busyairi, M. (2014). *Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja*

karyawan.

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/5270>

- Dessler. (2015). *PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA AIR MINUM A3 FRESH O2 BONDOWOSO - UMM Institutional Repository.* Dessler. <https://eprints.umm.ac.id/56526/>
- Mangkunegara. (2012). *PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Pada PT Sumber Agung Dwi Putra Tuban) - UMM Institutional Repository.* Mangkunegara. <https://eprints.umm.ac.id/56437/>
- Maryuliana. (2012). pengukuran skala kebutuhan materi pembelajaran tambahan sebagai pendukung pengambilan keputusan di sekolah menengah atas menggunakan skala likert. *Lppm-Unissula.Com.* <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/view/829>
- Qustolani. (2017). *PENGARUH KEPUASAN KERJA, KEADILAN PROSEDURAL DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Industri Rotan Sekecamatan Leuwimunding Majalengka).* *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, 4(2).*
- R Kusnandi. (2021). *PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KECELAKAAN KERJA (K3), LINGKUNGAN KERJA DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA.* <http://repository.univ-tridinanti.ac.id/3174/>
- Simanjuntak, W. (2019). *Kinerja Karyawan.* *Simanjuntak.* <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/344479/kinerja-karyawan>
- Sinaga, S., & Gaol, L. (2017). *SOSIALISASI KESELAMATAN KERJA DI PT. PLN (Persero) UNIT*

- INDUK PEMBANGUNAN II
MEDAN. *Jurnal.Darmaagung.Ac.Id.*
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/704>
- Sugiono. (2010). *Pengertian Populasi & Sampel Menurut Sugiyono - AsikBelajar.Com.* Sugiono.
<https://www.asikbelajar.com/pengertian-populasi-sampel-menurut-sugiyono/>
- Sugiyono (2014:61). Pengaruh Parsial dan Simultan Variabel Bebas terhadap Kepuasan Pelanggan Transportasi Online Kota Palembang. *Sugiyono (2014:61)*, 6(5), 549–558.
<https://doi.org/10.25126/JTIK.2019651175>
- Tarwaka. (2015). *Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Ergonomi (K3E) Dalam Perspektif Bisnis.* Harapan Press.